

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA FLASHCARD 3D

Abu Hasan Agus R

Universitas Nurul Jadid Probolinggo
masagusrm@gmail.com

Fathor Rozi

Universitas Nurul Jadid Probolinggo
Fathorrozi330@gmail.com

Saputri Fatur Andira

Universitas Nurul Jadid Probolinggo
saputriandira08@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui perkembangan bahasa anak melalui media flashcard 3 dimensi di TK PGRI 1 Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Subyek observasi ini yaitu siswa kelompok B yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini mengembangkan aspek perkembangan bahasa karena rendahnya anak dalam mengenal huruf dan kosakata membuat peneliti membuat media pembelajaran flashcard 3 dimensi. Dilakukan dengan pembelajaran secara bertahap. Hasil pertama sebelum menggunakan media flashcard 3 dimensi masih kurang memuaskan namun setelah dilakukan perbaikan hasil kedua setelah menggunakan media flashcard 3 dimensi hasil memuaskan. Dengan begitu pembelajaran menggunakan media flashcard 3 dimensi berhasil dan perkembangan bahasa anak meningkat.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran, perkembangan Bahasa, flashcard 3 dimensi.

Abstract

The purpose of this study was to determine children's language development through 3-dimensional flashcard media at TK PGRI 1 Banyuglugur, Situbondo Regency. The subject of this observation was group B students, consisting of 20 children consisting of 10 boys and 10 girls. The method used in this research is descriptive qualitative research. The data collection technique is by interview, observation and documentation. In this study, developing aspects of language development due to the low level of children's ability to recognize letters and vocabulary made researchers make 3-dimensional flashcard learning media. 3 dimensional flashcard satisfactory result. That way learning using 3-dimensional flashcard media is successful and children's language development increases.

Keywords: learning management, language development, 3d flashcards.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan pada anak dari usia 0-6 tahun (Zubaidah, 2021). Lembaga

pendidikan diharapkan mampu menyediakan tempat bagi anak untuk bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, saling mengenal satu sama lain

dengan teman sebayanya,serta program kegiatan belajar formal dan non formal yang di sediakan oleh guru untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut (angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 2022). Pasal 28 ayat 3 dalam Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Taman kanak-kanak adalah pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) dirancang untuk membantu anak didik mengembangkan potensi fisik maupun psikis meliputi nilai agama dan moral,sosial,kognitif,bahasa,seni dan fisik motorik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) juga diharapkan menghasilkan guru yang berkualitas,yang kompeten dengan menyediakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu,semua itu tidak terlepas dari adanya manajemen pembelajaran PAUD yang benar (Hadiati & Fidrayani, 2019). Manajemen pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting yang di laksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran,dengan tujuan tercapainya mutu belajar. Manajemen pembelajaran mengacu pada upaya menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip demi

keberhasilan tujuan pembelajaran,agar tercapai secara lebih efektif,efisien dan produktif (Safitri , 2020).

Manajemen pembelajaran di PAUD meliputi,kegiatan belajar mengajar,mengkaji kalender pendidikan dan mengatur jadwal pembelajaran, hal tersebut saling berkaitan karena akan berpengaruh pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kemudian menyusun program tahunan (PROTA) yang berisi kegiatan selama satu tahun yang berkaitan dengan menetapkan tahapan perkembangan, indikator kemampuan, penetapan konsep pengetahuan yang akan di perkenalkan, menetapkan tema, kemudian di lanjutkan dengan menyusun program semester (PROSEM), setelah menyusun prosem kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), terakhir menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) serta menyiapkan alat dan bahan. Tujuan manajemen pembelajaran di dalam PAUD yaitu agar semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, juga memperoleh hasil yang maksimal dengan begitu hal tersebut akan meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan semua aspek perkembangan anak usia dini.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan anak usia dini, yaitu

perkembangan bahasa. Bahasa merupakan bekal utama manusia dalam berkomunikasi dan perkembangan bahasa sebagai salah satu keterampilan yang harus di miliki oleh anak dan disesuaikan dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Keterampilan bahasa memiliki tingkat kemudahan untuk menerima serta mengetahui pengetahuan baru dibandingkan dengan perkembangan logika pada masa kanak-kanak (Alam & Lestari, 2019). Serta perkembangan bahasa merupakan faktor penting didalam perkembangan anak untuk mengoptimalkan potensi dan beradaptasi dengan lingkungannya (Shaleh, Batmang, & Anhusadar, 2022).

Pada dasarnya perkembangan bahasa anak usia dini meliputi empat perkembangan yaitu ; (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (Cendana & Suryana, 2021). Salah satu perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan keaksaraan awal. Yang menjadi fokus utama dalam keaksaraan awal adalah mengenal huruf vokal dan huruf konsonan serta kosakata sebagai kemampuan dasar yang dapat dikuasai anak untuk membaca dan menulis (Nurjanah, Nurrohmah, & Zahro, 2019).

Anak usia dini membutuhkan suatu metode pembelajaran yang interaktif supaya anak bisa bersemangat dan hal tersebut bisa menantang anak untuk

meningkatkan pembelajaran dan kemampuan menggunakan bahasa yang berkualitas (Rananda, n.d.). Maka dari itu proses pembelajaran di pendidikan taman kanak-kanak, biasanya membutuhkan metode dan cara tersendiri dalam mencapai kemampuan perkembangan bahasa anak. hal ini dikaitkan dengan kegiatan dan aktivitas anak yaitu bermain.

salah satu tokoh teori perkembangan kognitif yaitu Jean Piaget, mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, yaitu perkembangan bahasa anak erat kaitannya dengan berbagai aktivitas anak, benda dan peristiwa yang mereka alami. Vygotsky juga mengatakan bahwa perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif anak-anak saling berkaitan secara budaya dan sosial. oleh karena itu para ahli perkembangan kognitif percaya bahwa perkembangan bahasa berkaitan dengan hubungan antara anak, orang dewasa dan lingkungan sosialnya (Cendana & Suryana, 2021). Bermain merupakan salah satu kegiatan yang di pilih anak-anak karena menyenangkan. selain itu, bermain juga merupakan alat utama untuk mencapai pertumbuhannya, juga sebagai media anak agar berusaha sendiri tidak hanya dalam dunia fantasi, tetapi juga dalam dunia nyata, menurut Cendana (2022), dengan kegiatan bermain, anak akan mengenal

lingkungannya, diri sendiri, orang lain dan emosinya, serta akan ada kemauan terjalin komunikasi yang baik antar anak dan temannya. Departemen pendidikan nasional pun menjadikannya sebagai prinsip belajar yaitu “bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain”.

Tidak hanya guru, orang tua pun juga berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk juga dalam perkembangan aspek bahasanya Fitra Hanif Lathiiifah, Atik Badi’ah, Agus Sarwo Prayogi, (2022) mengatakan bahwa tinggal di lingkup masyarakat yang heterogen, membuat kemampuan berpikir anak untuk menerima informasi sangat cepat, anak harus dibekali dengan hal yang positif dalam hal berbahasa, seperti nilai-nilai sopan santun, tata krama dan cara menyampaikan dengan baik karena segala sesuatu yang di lihat dan didengar anak dapat terekam dalam otak anak kemudian akan belajar dan meniru lingkungan yang ada di sekitarnya.

Terkait dengan hal bermain sambil belajar, di dalam pembelajaran harus ada media yang membantu anak agar bisa bermain sambil belajar. Dengan adanya media pembelajaran, membantu dan memudahkan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran serta anak akan mudah menerima pembelajaran dengan baik (Amini & Suyadi, 2020) . Media tersebut disesuaikan dengan

program yang telah ditetapkan. sebagai guru TK, wajib menyediakan fasilitas berupa media yang dapat menarik minat anak sehingga dapat menunjang perkembangan belajar. dengan adanya media pembelajaran yang baik dan bagus, aspek proses perkembangan, terutama bahasa akan membantu pendidik memenuhi tanggung jawab kependidikan mereka menurut Rusman dalam jurnal Fransiska (2018). Selain itu manfaat media pembelajaran yaitu sebagai sarana untuk komunikasi dan proses belajar mengajar, dengan adanya media pembelajaran, bahan ajar yang di gunakan akan lebih jelas dan manfaatnya serta dapat di pahami oleh siswa. Menurut ernawati metode pembelajaran akan lebih fleksibel dan tidak berkomunikasi secara lisan melalui kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak menghabiskan banyak tenaga (Agus R, Bali, & Mashunah, 2022).

Ada tiga macam media pembelajaran yaitu yang pertama, media visual adalah media yang bisa di lihat dengan indra penglihatan, kedua media audio adalah media yang dapat didengar dengan indra pendengaran saja, ketiga adalah media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar oleh indra penglihatan dan indra pendengaran. berdasarkan tiga media tersebut, peneliti memfokuskan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan bahasa anak

dengan melalui media flashcard tiga dimensi.

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang dilengkapi dengan kata-kata. Flashcard merupakan salah satu media yang bisa membantu anak mengembangkan kemampuan bahasanya. Tipe gambar pada flashcard bermacam-macam yaitu; gambar hewan, gambar benda, warna, gambar buah-buahan, bentuk-bentuk angka dan lain-lain. Namun bukan cuma itu saja jenis-jenis flashcard, tetapi bisa disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari anak atau disesuaikan dengan tempat guru mengajar, selain itu flashcard juga bisa didapatkan di toko online atau guru bisa membuatnya sendiri.

Dengan media kartu bergambar atau flashcard yang terlihat secara nyata merupakan perpaduan unsur-unsurnya, jika media tersebut dibuat menarik dengan adanya perpaduan warna, gambar yang bagus dan rapi dan huruf yang jelas, maka minat belajar anak akan lebih baik (Ardiani, 2019). Manfaat flashcard dalam mengembangkan bahasa anak usia dini adalah: 1) dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal, menghafal dan menguasai huruf dengan cepat, 2) orang tua dengan mudah mengajarkan pada anak untuk mengenalkan huruf sejak dini, 3) selain mendapat pengetahuan tentang bahasa, anak juga dapat mengenal jenis

binatang, tumbuhan, benda dan lain-lain yang ada dalam media flashcard tersebut (Fransiska, 2018).

Cara bermain flashcard 3 dimensi yaitu sebagai berikut: jika disajikan dalam bentuk permainan cara bermainnya yaitu kartu flashcard tersebut diletakkan dalam kotak dengan acak tanpa di susun, kemudian guru meminta anak untuk berlomba dan menginstruksikan mencari kartu yang diperintah setelah itu anak kembali ke titik awal dan menjelaskan isi kartu yang di ambil. Namun jika dijelaskan oleh guru, caranya adalah flashcard disusun dan dipegang setinggi dada sehingga anak bisa melihatnya, guru kemudian menerangkan dan mengambil satu persatu flashcard tersebut, kemudian diberikan pada anak yang terdekat dengan guru. Anak mengamati flashcard tersebut setelah itu secara bergantian sampai semuanya mengamati.

Manfaat flashcard ini menurut Hariyanto dalam jurnal Saefulloh (2022) yaitu; mengajarkan anak membaca sejak dini, mengembangkan memori otak kanan anak, melatih kemampuan berkonsentrasi, dan meningkatkan kosakata dengan cepat. Kelebihan menerapkan flashcard ini dalam jurnal (Pascalian Hadi Pradana, 2019) yaitu: a) efektif, b) efisien, c) masuk akal dan d) menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan

permasalahan yaitu pengelolaan pembelajaran yang masih kurang baik terutama dalam perkembangan bahasa yaitu masih kurangnya kemampuan mengenal huruf, membedakan huruf yang hampir sama bentuknya serta pengucapan kosakata baru. hal tersebut bisa dilihat dari situasi yang pertama yaitu ketika guru menunjukkan kartu media flashcard tersebut dan bertanya tentang huruf hanya sebagian anak yang menjawabnya. Namun ada juga anak yang menjawab sesuai gambar yang ada dalam media flashcard tersebut. Ada juga yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Ada beberapa faktor penyebab timbulnya masalah ini yaitu yang pertama, adanya pengelolaan kelas yang kurang baik. Kedua tidak adanya media yang mendukung dalam pembelajaran tersebut. yang ketiga, guru menjelaskannya terlalu cepat sehingga membuat anak tidak paham. Yang keempat, tidak adanya pengulangan materi dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu guru perlu mengatur dan mengelola pembelajaran di kelas dengan menyediakan media yang menarik dan menyenangkan untuk mendukung pembelajaran tersebut agar pembelajaran tersebut tidak monoton dan tidak membuat anak tidak mudah bosan, dan bersemangat dalam belajar. jika dalam pembelajaran membuat anak mudah

bosan, kurang fokus hal tersebut akan membuat perkembangan bahasanya menjadi kurang optimal (angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 2022 ; Sugiantiningsih & Antara, 2019).

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa manajemen pembelajaran penting dilakukan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana (Lilianti et al., 2021). Purnama sari juga mengatakan bahwa manajemen pembelajaran dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini karena pada anak secara bertahap dapat menggunakan bahasa dengan beberapa cara seperti bertanya, berdialog, bernyanyi, menjawab pertanyaan dan lain-lain (Purnamasari, Mayar, & Farida, 2019).

Berdasarkan hasil penjabaran di atas, penulis melakukan penelitian terbaru tentang pentingnya manajemen pembelajaran di PAUD, salah satunya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan media flashcard 3 dimensi terutama dalam mengenal huruf. Penelitian tersebut penting dilakukan, karena penelitian ini akan meningkatkan motivasi belajar dan minat anak serta menumbuhkan kreatifitas guru untuk mengelola pembelajaran dalam meningkatkan aspek perkembangan anak terutama perkembangan bahasa dengan media flashcard 3 dimensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pengelolaan pembelajaran terutama dalam aspek perkembangan bahasa anak usia dinidengan media flashcard 3 dimensi. Selain itu juga di harapkan dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf dan kosakata serta juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak untuk mengenal huruf dan kosakata. diharapkan juga untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan mengupayakan untuk menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Dengan meningkatnya pehaman pembelajaran dapat meningkatkan mutu dan nilai di TK PGRI 1 Banyuglugur kecamatan Banyuglugur kabupaten Situbondo. apakah pengelolaan pembelajaran menggunakan media flashcard 3 dimensi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak terutama dalam mengenal huruf dan kosakata?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini menggunakan media flashcard 3 dimensi. Populasi di TK PGRI 1 Banyuglugur desa Kalianget kecamatan Banyuglugur kabupaten Situbondo tahun ajaran 2022/2023. Sampel dari penelitian

tersebut adalah anak usia dini kelompok B TK PGRI 1 Banyuglugur yang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki.

Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan yang melibatkan perkembangan bahasa yaitu mengenal huruf dan kosakata dengan media flashcard 3 dimensi. selain memperoleh fakta melalui wawancara dan observasi.

Analisis data yang digunakan adalah milik Miilles dan Hubberman yakni reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan manajemen pembelajaran dengan media flashcard 3 dimensi dapat membangkitkan kesenangan dan minat siswa dalam belajar mengenal huruf, belajar kosakata karena flashcard 3 dimensi merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang disukai siswa dalam bentuk kartu gambar yang menyerupai aslinya dan dapat disajikan dalam bentuk permainan. Melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis mengumpulkan data yang dapat dilakukan melalui langkah-langkah melakukan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari seperti kegiatan pembukaan pembelajaran Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang

menggunakan media flashcard 3 dimensi, kemudian istirahat dan terakhir kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama 1 minggu.

Kegiatan awal

Pada awal kegiatan pembelajaran sekitar 30 menit, guru melakukan pembukaan pembelajaran seperti berdoa, bernyanyi, dan bertanya tentang perasaan anak kemudian melakukan circle time atau bercerita tentang tema dan sub tema hari tersebut serta menjelaskan cara bermain dan menyetujui aturan bermain.

kegiatan inti

Di dalam kegiatan inti tersebut, anak diberi kesempatan untuk bereksplorasi membangun pengalaman yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan melalui 4 kegiatan yang meliputi perkembangan kognitif, seni, fisik motorik halus serta perkembangan bahasa melalui media flashcard 3 dimensi.

Kegiatan bermain dengan media flashcard 3 dimensi

kartu flashcard yang sudah ada diletakkan dalam kotak dengan acak tanpa di susun, kemudian guru meminta anak untuk berlomba dan menginstruksikan mencari kartu yang diperintah, setelah itu anak kembali pada titik awal kemudian menjelaskan isi kartu yang di ambil.

kegiatan penutup

Didalam kegiatan penutup, guru melakukan recalling bertanya tentang hal apa yang sudah mereka pelajari tadi kemudian bertanya bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan inti tersebut termasuk belajar menggunakan media flashcard. Setelah itu mengonfirmasikan kegiatan esok hari, dan melakukan kegiatan berdoa, bernyanyi, salam kemudian pulang

Pembahasan

Penelitian terhadap guru, sebelum menggunakan media flashcard 3 dimensi di dalam proses pembelajaran, anak-anak membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf dan kosakata. Hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran di TK PGRI 1 Banyuglugur sudah baik namun dalam proses pembelajaran mengenal huruf dan kosakata kurang menarik karena guru hanya menjelaskan dengan menyanyikan lagu abjad dan mencontohkan bentuk huruf di papan tulis tanpa menggunakan media yang mendukung dan menarik minat anak.

menurut pengamatan mengenai pembelajaran mengenal huruf dan kosakata masih perlu bimbingan dan masih mengalami kesulitan. Namun setelah menggunakan media flashcard 3 dimensi untuk meningkatkan perkembangan bahasa dalam mengenal huruf dan kosakata pada

anak usia dini di TK PGRI 1 Banyuglugur meningkat.berdasarkan hasil observasi,guru membuat RPPH yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan menyediakan bahan yang akan digunakan yakni media flashcard 3 dimensi. Hasil penelitian dengan guru kelompok B,waktu pembelajaran dilakukan selama 6 hari dengan sesi waktu 120 menit menyesuaikan dengan RPPH dan media flashcard 3 dimensi yang telah di buat sebelumnya.

Yang di dapat dalam penelitian memperoleh bahwa dengan menggunakan media flashcard 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kosakata di TK PGRI 1 Banyuglugur.pertemuan hari pertama,7 anak yang dapat mengenal huruf dan kosakata meskipun masih kurang lancar,selanjutnya pada pertemuan hari 3 bertambah 6 anak yang dapat menunjukkan huruf serta menyebutkan kosakata yang ada di huruf tersebut.hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media flashcard 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bahasanya.

Begitu juga ada peningkatan dalam mengenal huruf dan kosakata di TK PGRI 1 Banyuglugur kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo ketika pada kegiatan bermain mengambil dan menebak huruf dalam kotak yang diperintah guru dengan menggunakan media flashcard 3

dimensi.Pembelajaran dengan menggunakan media flashcard 3 dimensi pada anak TK PGRI 1 Banyuglugur kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf dan kosakata.anak tertarik karena gambarnya yang dibuat menyerupai bentuk aslinya,selain itu juga ada berbagai warna dalam flashcard tersebut, dan antusias dalam menggunakan flashcard 3 dimensi dan mudah mengenal huruf sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan sebagai sarana bagi guru untuk mengembangkan metode belajar pada anak.karena jika dalam suatu proses pembelajaran membawa perubahan maka kegiatan pembelajaran tersebut dinyatakan berhasil. Indeks keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya perubahan dari peserta didik dalam hal perkembangan bahasa mengenal huruf dan kosakata. Pembelajaran dengan flashcard 3 dimensi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.dengan mengenalkan huruf dan kosakata baru perkembangan bahasa anak bisa lebih baik karena sebagai permulaan untuk belajar membaca.

Tabel 1.Tingkat keberhasilan sebelum menggunakan flashcard 3 dimensi

No.	Perkembangan mengenal huruf dan kosakata	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Belum Berkembang	2	10%

2.	Mulai Berkembang	7	35%
3.	Berkembang sesuai Harapan	6	30%
4.	Berkembang sangat baik	5	25%
	Jumlah	20 anak	100%

Dari tabel 1, sebelum menggunakan media flashcard 3 dimensi presentase anak yang belum berkembang 10%, anak yang mulai berkembang 35%, anak berkembang sesuai harapan 30% dan anak yang berkembang sangat baik 25%. diperoleh dari hasil tugas akhir ,nilai frekuensi perkembangan anak dikali 100% dan dibagi dengan jumlah anak sebanyak 20 anak.

Tabel 2 .tingkat keberhasilan sesudah menggunakan flashcard 3 dimensi

No.	Perkembangan mengenal huruf dan kosakata	frekuensi	Presentase (%)
1.	Belum Berkembang	0	0%
2.	Mulai Berkembang	4	20%
3.	Berkembang sesuai Harapan	6	30%
4.	Berkembang sangat baik	10	50%
	Jumlah	20 anak	100%

Dari tabel 2, sesudah menggunakan media flashcard 3 dimensi presentase anak yang belum berkembang 0%, anak yang mulai berkembang 20%, anak berkembang sesuai harapan 30% dan anak yang berkembang sangat baik 50% diperoleh dari hasil tugas akhir ,nilai frekuensi

perkembangan anak dikali 100% dan dibagi dengan jumlah anak sebanyak 20 anak.

Dari pertemuan hari pertama sampai hari keenam pada pembelajaran menggunakan media flashcard 3 dimensi membawa perubahan di Kelompok B TK PGRI 1 Banyuglugur Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.pada pertemuan pertama sampai kedua ada 6 dari 20 anak yang dapat menunjukkan mengenal huruf dan kosakata.selanjutnya pada pertemuan ketiga sampai keempat sekitar 10 anak yang dapat menunjukkan mengenal huruf dan kosakata meskipun sedikit lambat dan pertemuan terakhir semua sudah bisa menunjukkan huruf dan kosakata.hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam perkembangan bahasa anak usia dini melalui media flashcard 3 dimensi.dapat disimpulkan bahwa media flashcard 3 dimensi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan mengenal huruf dan kosakata.hasil dari penelitian menunjukkan bahwa,(1) dengan belajar menggunakan media flashcard 3 dimensi anak menjadi tertarik dan bersemangat karena mempunyai variasi gambar yang menarik,warna yang bermacam-macam untuk mengenal huruf,(2) tema yang digunakan juga tema yang tidak asing dilihat dan didengar oleh anak seperti tumbuhan,hewan,benda disekitar dll,(3) membuat anak aktif dalam mengerjakan apa yang di perintah oleh guru

sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa dan fisik motoriknya,(4)guru membebaskan anak dalam menggambar,memadupadankan warna disesuaikan dengan imajinasi dan kreativitasnya.

Bedasarkan hasil pengamatan bahwa dengan pembelajaran dengan media flashcard 3 dimensi dapat: 1) meningkatkan pemahaman anak terhadap materi dan semangat anak untuk mengikuti kegiatan. Dengan media yang digunakan dan disesuaikan dengan pendekatan tema yang akan diberikan pada anak dapat membuat anak tidak mudah bosan dalam belajar. 2) Dapat membedakan antar huruf dan huruf yang hampir sama bentuknya, 3) meningkatkan motivasi anak untuk belajar megenal huruf dan kosakata melalui media flashcard 3 dimensi. 4) hasil belajar anak sesuai harapan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Media dalam pembelajaran juga penting,untuk menunjang suatu pembelajaran agar berhasil.dengan media yang bagus,baik dan menarik maka akan memberikan stimulasi bagi anak untuk semangat dalam belajar sehingga segala aspek perkembangannya bisa berkembang dengan baik (Zaini & Dewi, 2017).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas,diperoleh kesimpulan bahwa dengan pembelajaran media flashcard 3 dimensi ini dapat meningkatkan perkembangan bahasa,media flashcard 3 dimensi tersebut membawa dampak yang begitu besar dan positif terhadap perkembangan belajar anak usia dini.hal ini dapat dilihat anak-anak antusias saat belajar dengan media flashcard 3 dimensi.selain itu juga sangat menarik dan mudah digunakan sehingga meningkatkan respon dan minat anak untuk belajar,juga dapat digunakan sebagai sarana bagi guru untuk mengembangkan metode belajar dan bermain.peningkatan tersebut dapat terlihat melalui hasil tugas akhir dalam pengembangan.dari hasil tugas akhir anak yaitu mencari,menyebut dan mengurutkan huruf dan kosakata dengan tepat dan benar.hal tersebut sudah mengalami peningkatan di lihat dari presentase sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard 3 dimensi.

Saran

Para pendidik juga diharapkan untuk terus bisa menumbuhkan rasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran terutama para pendidik taman kanak-kanak.guru harus dapat mengelola proses pembelajaran dengan metode,teknik dan media yang mendukung agar anak tidak

mudah bosan dalam belajar. media flashcard 3 dimensi tersebut, bisa mendukung dalam proses pembelajaran, guru juga bisa membuat sendiri atau membelinya secara online disesuaikan dengan tema yang akan di ajarkan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R, A. H., Bali, M. M. E. I., & Mashunah, D. (2022). Advertensi Kapabilitas Mengenal Angka Anak Usia Dini melalui Media Cartoon Card Numbering (CARING). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4202–4209. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2798>
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- angga, cucu suryana, ima nurwahidah, D. (2022). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Ardiani. (2019). *Meningkatkan kemampuan berbahasa melalui permainan kartu kata bergambar pada kelompok a tk aisyyiah kelayu*. 1(20), 246–265.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 771–778. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1516>
- Fathor Rozi, Z. (2557). Penerapan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Murobbi*, 4(1), 88–100.
- Fitra Hanif Lathiifah, Atik Badi'ah, Agus Sarwo Prayogi, T. A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah*. 14(1), 17–26.
- Fransiska. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Dayak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 85–95.
- Hadiati, E., & Fidrayani, F. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 69–78. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4818>
- Lilianti, L., Rosida, W., Adam, A., Said, H., Kabiba, K., Arfin, A., & Junaidin, J. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 7191–2200. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1151>
- Nurjanah, S., Nurrohmah, E., & Zahro, I. F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi Di Tk Budi Nurani Cimahi. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 393. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p393-398>
- Pascalian Hadi Pradana, F. G. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*. 2(1), 25–31.
- Purnamasari, Mayar, Y., & Farida. (2019). Manajemen pengembangan kreativitas kognitif dan bahasa anak usia dini di paud “handayani” skb kendal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 151, 10–17.
- Rananda, A. (n.d.). *Education Journal : Journal Education Research and Development*. 71–84.
- Saefullloh, A., Raya, U. P., & Bebas, P. (2022). *JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 78-89 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>Maret 2023 . Vol 8. No. 01</i>		
<i>Received: Januari 2023</i>	<i>Accepted: Januari 2023</i>	<i>Published: Maret 2023</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v%vi%i.1207</i>		

*OPTIMALISASI PERAN GURU PAI
DALAM MENANGGULANGI.* 3, 78–89.

- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726–4734.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2742>
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Penerapan model pembelajaran talking stick berbantuan media flash card untuk meningkatkan kemampuan berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang RI. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>